

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Berdasarkan dari hasil penelitian dan pembahasan pada penelitian ini, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Berdasarkan hasil analisis regresi rasio profitabilitas dengan variabel rasio *return on asset* (ROA) memperlihatkan jika nilai signifikansi adalah lebih besar dari $0,0123 < 0,05$, yang berarti bahwa secara parsial, rasio profitabilitas memiliki pengaruh signifikan terhadap *return* saham perusahaan sektor infrastruktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2019-2023. *Return on assets* (ROA) apabila memiliki nilai yang rendah mengindikasikan bahwa perusahaan tidak efisien dalam memanfaatkan laba dari aset yang dimilikinya, begitupula sebaliknya. Ini bisa menjadi sinyal bahwa manajemen mampu atau tidak mampu ketika memanfaatkan aset secara optimal untuk meningkatkan profitabilitas perusahaan.
2. Berdasarkan hasil analisis regresi rasio aktivitas variabel rasio *Total Asset Turn Over* (TATO) memperlihatkan jika nilai signifikan lebih besar dari $0.5587 > 0.05$ maka artinya secara parsial rasio aktivitas tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap *return* saham pada perusahaan sektor infrastruktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2019-2023. Ini bisa menjadi sinyal bahwa apabila tidak memiliki pengaruh TATO terhadap *return* saham menunjukkan pentingnya mempertimbangkan faktor-faktor aktivitas lain yang dapat memengaruhi nilai perusahaan dan persepsi investor terhadap kinerjanya.
3. Berdasarkan hasil analisis regresi rasio solvabilitas dengan variabel rasio *Debt To Equity Ratio* (DER) memperlihatkan jika nilai signifikan lebih kecil dari $0.0131 < 0.05$ maka artinya secara parsial rasio solvabilitas memiliki pengaruh signifikan terhadap *return* saham pada perusahaan sektor infrastruktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2019-2023. Perusahaan dengan DER

rendah cenderung memiliki risiko keuangan yang lebih rendah begitupula sebaliknya. Apabila perusahaan memiliki DER rendah, hal ini dapat membuat mereka lebih mudah untuk mendapatkan pinjaman dengan suku bunga yang lebih rendah, karena perusahaan dianggap lebih mampu untuk membayar kembali utang mereka.

4. Berdasarkan hasil analisis regresi rasio likuiditas dengan variabel rasio *Current Ratio* (CR) memperlihatkan jika nilai signifikan lebih besar yaitu $0.5923 > 0.05$ maka artinya secara parsial *Current Ratio* tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap return saham pada perusahaan sektor infrastruktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2019-2023. Likuiditas yang tinggi juga bisa mengindikasikan bahwa perusahaan memiliki keterbatasan dalam mengoptimalkan pengelolaan dana untuk menghasilkan keuntungan, hal ini akhirnya dapat mempengaruhi kinerja perusahaan dan mengurangi nilai return saham.

5.2 Saran

Berikut saran dari penulis bagi calon investor ataupun para peneliti selanjutnya yang berkeinginan untuk melanjutkan penelitian berkaitan dengan return saham perusahaan sektor infrastruktur:

1. Penelitian dengan menggunakan perusahaan sektor infrastruktur dapat dikembangkan dengan menganalisis faktor-faktor rasio lain yang mempengaruhi return saham perusahaan, seperti rasio keuangan, kinerja perusahaan, kondisi pasar, ekonomi global, dan kebijakan perusahaan.
2. Penelitian selanjutnya disarankan menambah jumlah waktu penelitian. Penelitian dikatakan baik apabila memiliki sampel yang mencerminkan semakin baik pengaruh rasio terhadap return saham.
3. Penelitian selanjutnya juga disarankan untuk teliti dalam pertumbuhan pendapatan dan laba perusahaan sektor infrastruktur dari waktu ke waktu.

Perusahaan dengan pertumbuhan yang konsisten cenderung memiliki return yang lebih baik.